

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode menyusui adalah suatu proses alamiah yang besar artinya bagi kesejahteraan bayi, ibu dan keluarga. Namun sering terdapat ibu yang tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini. Oleh karena itu ibu memerlukan bantuan agar proses menyusui lebih berhasil. Banyak alasan yang dikemukakan oleh ibu yang tidak menyusui bayinya antara lain tidak terproduksinya ASI yang cukup terutama ibu tersebut tidak percaya diri dalam proses menyusui bayinya.

Data Badan Kesehatan Dunia masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38%. Produksi ASI yang kurang merupakan keluhan yang sering diutarakan oleh ibu terutama minggu pertama nifas. Penelitian di Australia menyebutkan dari 556 ibu melahirkan, 29% berhenti menyusui bayinya pada minggu kedua dengan alasan ASI kurang. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. (WHO, 2016)

Cakupan bayi secara nasional yang mendapat ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Jawa Barat 90,79%, sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Gorontalo 30,71%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2018. Terjadi peningkatan capaian bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan yaitu 46,4 %, 61,2% dan 61,6% secara berturut turut. Sedangkan, di wilayah Lampung Selatan mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu yang sebelumnya 59,7% turun menjadi 57,6%. Di wilayah Puskesmas Karang Anyar, capaian bayi yang menyusui kurang dari 6 bulan atau mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2018 yaitu 52%. (Dinkes Lampung, 2019)

Salah satu kasus penyebab tidak dilakukannya ASI eksklusif dikarenakan terjadinya perubahan fisiologis dan psikologis ibu pada saat setelah bersalin. Hal tersebut merupakan adanya ketidakseimbangan hormon yaitu hormon estrogen, progesteron, prolaktin dan estriol yang fluktuatif setelah melahirkan sehingga hal ini berpengaruh terhadap suasana hati. Terkadang masih cukup banyak ibu yang merasa akan takut ASInya tidak tercukupi untuk sang bayi. Oleh karena itu ibu post partum perlu dukungan dari suami, keluarga dan bidan dalam menghadapi kehidupan baru.

Dampak bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif akan lebih rentan untuk terkena penyakit kronis, seperti jantung, hipertensi, dan diabetes setelah ia dewasa serta dapat menderita kekurangan gizi dan mengalami obesitas. Sementara untuk ibu sendiri akan beresiko mengalami kanker payudara, mengeluarkan biaya lebih mahal apabila bayi maupun ibu terkena penyakit , karena memang beresiko rentan terhadap penyakit. Selain itu untuk biaya susu formula menggantikan ASI pada bayi. (Yusrina dan Devy, 2016)

Intervensi yang dapat dilakukan supaya kejadian produksi ASI tidak tercukupi semakin meningkat salah satunya dengan melakukan relaksasi. Teknik relaksasi merupakan metode, prosedur, proses, kegiatan untuk membantu seseorang agar tercapai kondisi yang lebih rileks dan tenang dalam proses menyusui. Dengan melakukan relaksasi secara rutin maka akan dapat meningkatkan fungsi otak serta aliran udara yang cukup melalui saluran pernafasan sehingga akan merasakan ketenangan dan rileks. (El-Aziz dkk, 2016)

Hypnobreastfeeding merupakan teknik relaksasi untuk membantu kelancaran proses menyusui. Caranya memasukkan kalimat-kalimat afirmasi yang positif yang membantu proses menyusui di saat ibu dalam keadaan rileks atau sangat berkonsentrasi pada suatu hal. Definisi *hypnosis* sendiri adalah suatu kondisi nir sadar yang terjadi secara alami, dimana seseorang mampu menghayati pikiran dan sugesti tertentu untuk mencapai perubahan psikologis, fisik maupun spiritual yang diinginkan. (Armini, 2016)

Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh Hanung dkk (2020). Dengan uji statistik dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, dengan besar nilai Z yang didapat Z score = -3,436 dengan p-value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,001 dengan ketentuan batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh yang bermakna dengan diberikannya perlakuan *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI pada ibu dengan menilai kecukupan ASI pada bayi dinilai dari indikator ibu dan bayi.

Berdasarkan hasil prasurevey yang di lakukan oleh peneliti di bidan praktek mandiri wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar ibu post partum paling tinggi terdapat di PMB Santi Yuniarti. Diketahui data Juli sebanyak 18 responden ibu post partum 38% (tujuh orang) diantaranya mengalami produksi ASI tidak tercukupi, di PMB Tety Septiana diketahui data Juli sebanyak 10 ibu post partum 20% (dua orang) diantaranya mengalami produksi ASI tidak tercukupi dan PMB Heni diketahui data Juli sebanyak 7 ibu nifas 14% (satu orang) diantaranya mengalami produksi ASI tidak tercukupi. Selain itu, para ibu post partum tersebut mengatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai manfaat *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Hypnobreastfeeding* Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi data di atas maka rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti adalah **“Apakah terdapat pengaruh *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI pada ibu post partum di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan tahun 2021”**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI pada ibu post partum di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui produksi ASI pada ibu post partum sebelum dilakukan *hypnobreastfeeding* di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan tahun 2021.
- b. Untuk mengetahui produksi ASI pada ibu post partum sesudah dilakukan *hypnobreastfeeding* di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan tahun 2021.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI pada ibu post partum di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang menyatakan bahwa ada pengaruh *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI pada ibu post partum.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat Bagi Ibu Post Partum

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pada ibu post partum mengenai pengaruh *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI agar kebutuhan nutrisi bayi tercukupi dengan baik sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB di Indonesia.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menggali lagi pengetahuan dan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait pengaruh *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI pada ibu post partum sehingga dapat memperluas wawasan pembaca.

c. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan agar dapat menerapkan *hypnobreastfeeding* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

d. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan materi tambahan bagi institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang khususnya di jurusan Kebidanan Tanjung Karang mengenai pengaruh *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI pada ibu post partum.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bersifat *Quasy Eksperimental Design* dengan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test Design* artinya rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi *pretest* akan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan diberikan intervensi (X). Selang beberapa waktu akan diberikan *posttest* pada kelompok ini untuk memungkinkan menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah ibu post partum dengan usia bayi 0-1 bulan di PMB Santi Yuniarti Karang Anyar Lampung Selatan Tahun 2021. Objek penelitian ini adalah *hypnobreastfeeding*. Variabel dalam penelitian ini adalah produksi ASI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *hypnobreastfeeding* terhadap produksi ASI pada ibu post partum di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan Tahun 2021.